

ABSTRAK

Nyeri pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) disebabkan oleh nekrosis pada miokardium karena kurangnya suplai darah dan oksigen. Salah satu tindakan keperawatan untuk mengurangi rasa nyeri adalah dengan teknik relaksasi nafas dalam. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian teknik relaksasi nafas dalam pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) di ruang ICU RS Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian adalah satu orang pasien Infark Miokard Akut (IMA) dengan masalah nyeri akut di Ruang ICU RSI Jemursari Surabaya. Pengumpulan data dengan format asuhan keperawatan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

Hasil dari penerapan teknik relaksasi napas dalam yang diintervensikan selama 3 (tiga) hari didapatkan penurunan tingkat nyeri yang bertahap yaitu pada hari pertama dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan).

Teknik relaksasi nafas dalam berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri. Disarankan pasien yang mengalami masalah keperawatan nyeri pada infark miokard akut dapat menerapkan tehnik relaksasi nafas dalam secara mandiri, karena bermanfaat sebagai relaksasi otot, melambatkan frekuensi pernapasan dan menurunkan tingkat nyeri.

Kata kunci : Teknik relaksasi nafas dalam, Infark Miokard Akut